

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SYSTEM MELALUI
PEMANFAATAN SOFTWARE ACCURATE V5 BAGI SISWA SMK SATRIA
DI WILAYAH SRENGSENG JAKARTA BARAT**

Putri Dwi Wahyuni, Wieta Chairunesia, Rini Marlina

Universitas Mercu Buana / Jakarta

Alamat Korespondensi : Jl. Meruya Selatan No.1, Kembangan, DKI Jakarta

E-mail: putri.dwi@mercubuana.ac.id

Abstrak

Perkembangan Teknologi dan Komunikasi (TIK) yang semakin cepat pada era revolusi industri 4.0 membawa perubahan dalam segala lini aktivitas. Perkembangan ini mengubah tatanan masyarakat yang awalnya menggunakan cara lama (konvensional) menjadi cara-cara yang baru yang lebih berbasis teknologi. Teknologi informasi telah mengubah proses akuntansi dari akuntansi tradisional menjadi akuntansi teknologi informasi. Salah satu perkembangan teknologi dan komunikasi yang terjadi pada proses pembelajaran yaitu penyusunan laporan keuangan yang sebelumnya menggunakan manual menjadi berbasis sistem yaitu dengan pemanfaatan software akuntansi. Pelatihan software akuntansi Accurate V5 dapat memberikan manfaat bagi siswa SMK Satria dalam meningkatkan pembelajaran dan kompetensi dalam menyusun laporan keuangan baik perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur dengan menggunakan software accurate V5. Pelatihan ini memiliki tujuan agar siswa SMK Satria dapat memahami dan menggunakan software akuntansi Accurate V5 dengan baik. Setelah kegiatan ini siswa diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran dan kompetensi dibidang akuntansi dalam menyusun laporan keuangan secara cepat dan tepat dengan menggunakan software akuntansi Accurate v5 sehingga dapat bersaing dengan lulusan dari sekolah lain di dunia kerja. Secara keseluruhan, peserta pelatihan memahami materi yang disampaikan dan dapat memanfaatkan software akuntansi (Accurate v5) dengan baik dalam penyusunan laporan keuangan. Kegiatan pun berjalan dengan kondusif dan para peserta aktif berdiskusi.

Kata kunci: Pelatihan accurate v5, SMK Satria, Srengseng

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi dan Komunikasi (TIK) yang semakin cepat pada era revolusi industri 4.0 membawa perubahan dalam segala lini aktivitas. Perkembangan tersebut ditandai dengan banyaknya perangkat teknologi baik dalam bentuk hardware maupun software yang terupdate saat ini. Perkembangan ini mengubah tatanan masyarakat yang awalnya menggunakan cara lama (konvensional) menjadi cara-cara yang baru yang lebih berbasis teknologi. Teknologi informasi telah mengubah proses akuntansi dari akuntansi tradisional menjadi akuntansi teknologi informasi (Listyaningsih & Hidayah, 2022). Perangkat teknologi yang terus berkembang tidak hanya memberikan kontribusi pada peningkatan ekonomi suatu negara tetapi juga berkontribusi di bidang Pendidikan (Khairani, Kusuma, Fransiska, & Hartati, 2021). Perkembangan teknologi hendaknya dapat dimanfaatkan pula dalam proses pembelajaran. Karenanya untuk mencapai hasil yang optimal dari suatu proses pembelajaran tentu dibutuhkan adanya strategi yang mampu mengakomodir kebutuhan peserta dalam setiap proses pembelajaran (Hidayah, 2020).

Salah satu perkembangan teknologi dan komunikasi yang terjadi pada proses pembelajaran yaitu penyusunan laporan keuangan yang sebelumnya menggunakan manual menjadi berbasis sistem yaitu dengan pemanfaatan software akuntansi (Wahyuni, Chairunisa,

& Yudha, 2021). Penerapan software akuntansi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam bisnis sehingga sumber daya manusia juga harus mengikuti perkembangan tersebut. Sumber Daya Manusia (SDM) dituntut harus terbiasa dan mahir mengoperasikan komputer dan menggunakan aplikasi untuk mengolah berbagai data dan transaksi bisnisnya (Culita; Salsabila, Zulpa; Marpaung, 2020).

MYOB (Mind Your Own Business) merupakan salah satu software akuntansi yang digunakan dalam pembelajaran penyusunan laporan keuangan berbasis sistem pada SMK Satria, Srengseng, Jakarta Barat, khususnya untuk digunakan pada ujian kompetensi kelas XII sebagai syarat kelulusan. Akan tetapi, seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan software akuntansi yang ada saat ini mengharuskan para siswa yang nantinya akan berkecimpung dalam dunia kerja tidak hanya memahami satu jenis software akuntansi saja melainkan lebih dari satu software akuntansi diantaranya Accurate v5.

Accurate adalah software akuntansi yang dikembangkan oleh PT Cipta Piranti Sejahtera atau yang dikenal dengan sebutan PT CPSSoft, yang mana aplikasi akuntansi ini dapat digunakan oleh berbagai perusahaan seperti Dagang, Jasa, Distributor, Kontraktor dan Manufaktur di Indonesia dari tahun 1998. ((Accurate, 2021). Software Accurate adalah aplikasi akuntansi yang menolong user dalam mencatat pembukuan seperti transaksi atas keluar masuknya stock, cash bank, hutang, piutang yang sudah terlaksana sehingga menciptakan laporan keuangan (laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas).

Aplikasi ini sangat userfriendly walaupun user tidak memahami ilmu akuntansi seperti penjurnalan dan penyusunan laporan keuangan maka accurate akan memproses secara otomatis semua transaksi yang diinputkan. Kelebihan lainnya dari aplikasi ini adalah sistem pencatatan dan pelaporan keuangan sudah mengikuti Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) yang berlaku di Indonesia, dan untuk metode penilaian persediaan dan metode penyusutan sudah diakomodir berdasarkan ketentuan-ketentuan perpajakan Indonesia. Selain itu, diaplikasi ini ada fitur rekonsiliasi pajak untuk menentukan PPN lebih atau kurang bayar (Accurate, 2021) dalam (Khairani et al., 2021). Versi terakhir yang telah di release oleh CPSSoft pada tahun 2016 adalah Accurate 5 tampil dengan tampilan dan fitur baru yang lebih dinamis, lebih praktis, dan lebih interaktif (Suryani, Mariani, & Nusantari, 2020).

Namun demikian, penggunaan software Accurate untuk pengajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) belum menyeluruh karena terkait beberapa hal seperti ketersediaan dana yang tidak sedikit untuk mempersiapkan sarana dan prasarana serta sumber daya yang dibutuhkan. Dunia pendidikan berkewajiban memberikan bekal kepada siswanya agar memahami dan mampu melakukan pencatatan akuntansi dengan mengaplikasikan software akuntansi yang digunakan oleh pengguna lulusan. Software tersebut sudah banyak digunakan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan sehingga siswa harus dibekali kompetensi tersebut agar mampu terserap oleh pengguna lulusan.

Peran serta Universitas dalam pengabdian pada masyarakat akan di lakukan di wilayah Kelurahan Srengseng sebagai mitra dengan sasarannya siswa/i kelas XII SMK Satria. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan ke pihak mitra yaitu kelurahan Srengseng dan SMK Satria sebagai sasaran pesertanya diperoleh hasil bahwa pengaplikasian software accurate dalam penyusunan laporan keuangan banyak dibutuhkan oleh perusahaan dan uji kompetensi yang dilakukan SMK Satria menggunakan MYOB Accounting sehingga dapat menambah pengetahuan dalam penggunaan komputerisasi akuntansi dan dapat bersaing dengan lulusan sekolah lainnya. Selain itu, dilakukan guna menyelaraskan kebutuhan sekolah dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Mercu Buana, sehingga kerja sama yang akan dilakukan dapat memberikan manfaat

2. METODE PELAKSANAAN

Program Pengabdian Masyarakat berbasis Ipteks bagi Masyarakat (IbM) ini khalayak sasarannya adalah para siswa SMK Satria Jurusan Akuntansi di wilayah Srengseng Jakarta Barat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dalam bentuk pelatihan penggunaan software akuntansi Accurate v5, dengan memberikan materi penggunaan aplikasi software akuntansi Accurate v5. Mekanisme evaluasi kegiatan: a) evaluasi kegiatan dilakukan melalui pre dan post test: terkait materi, b) kuesioner evaluasi instruktur: terkait penyajian materi, c) Kuesioner evaluasi pelaksanaan kegiatan: terkait pelaksanaan kegiatan sosialisasi

Tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian diukur menggunakan kuesioner pre-test atau sebelum pelatihan dan kuesioner post-test atau setelah pelatihan. Kuesioner diberikan dalam bentuk *google form*. Pengukuran ini digunakan untuk mengetahui kemampuan penggunaan software akuntansi (*accurate V5*) bagi para peserta pelatihan.

Tabel 1. List Pertanyaan Kuesioner

No.	Pertanyaan
1 (Pre test)	Apakah saudara memahami apa yang dimaksud dengan komputerisasi akuntansi?
(Post test)	Setelah mengikuti pelatihan, apakah saudara memahami apa yang dimaksud dengan komputerisasi akuntansi?
2 (Pre test)	Apakah saudara menganggap perkembangan teknologi komputerisasi akuntansi saat ini sudah pesat?
(Post test)	Apakah teknologi komputerisasi akuntansi perlu dikembangkan kembali?
3 (Pre test)	Apakah saudara pernah menggunakan atau mempelajari software akuntansi khususnya accurate?
(Post test)	Apakah software Accurate mudah untuk dioperasikan?
4 (Pre test)	Menurut saudara, apakah fitur yang disediakan software akuntansi (accurate) yang telah saudara gunakan sudah lengkap sesuai dengan kebutuhan perusahaan di Indonesia?
(Post test)	Menurut saudara, apakah fitur yang disediakan software Accurate sudah lengkap sesuai dengan kebutuhan perusahaan di Indonesia?
5 (Pre test)	Apakah saudara mengalami kesulitan dalam mengoperasikan software akuntansi yang pernah saudara gunakan?
(Post test)	Apakah saudara mengalami kesulitan saat mengoperasikan Accurate selama pelatihan?
6 (Pre test)	Apakah saudara mengetahui sesuatu mengenai software akuntansi bernama Accurate?
(Post test)	Apakah software Accurate lebih baik daripada software akuntansi yang sebelumnya pernah saudara operasikan?
7 (Pre test)	Apakah saudara menggunakan sumber-sumber informasi baik berupa buku, koleksi audio/visual, dan lain-lain dalam proses kegiatan pembelajaran komputerisasi akuntansi?
(Post test)	Setelah mengikuti pelatihan Accurate, apakah saudara menganggap perlunya sumber - sumber informasi tambahan baik berupa buku, koleksi audio/visual, dan lain-lain dalam proses kegiatan pembelajaran komputerisasi akuntansi?
8 (Pre test)	Saat mengoperasikan software akuntansi, kita perlu membuat suatu database sebelum masuk ke pembelajaran transaksi. Apakah saudara memahami fungsi dari database tersebut?
(Post test)	Setelah mengikuti pelatihan Accurate, apakah saudara memahami pentingnya

	database dalam software akuntansi?
9 (Pre test)	Menurut saudara, apakah pelatihan software Accurate penting meskipun sudah pernah menggunakan software akuntansi yang lain?
(Post test)	Setelah mengikuti pelatihan Accurate, apakah saudara menganggap pelatihan tersebut penting apabila sebelumnya saudara sudah terbiasa mengoperasikan software
10 (Pre test)	Accurate 5 lebih lengkap fiturnya karena terdapat untuk PPN
(Post test)	Setelah mengikuti pelatihan ini, apakah fitur-fitur dalam accurate 5 mudah terutama terkait laporan pajaknya?

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Hasil

Peningkatan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis System Melalui Pemanfaatan Software Accurate V5 Bagi Siswa Smk Satria Di Wilayah Srengseng Jakarta Barat. Kegiatan ini diadakan dengan rincian sebagai berikut:

Hari : Senin

Tanggal : 14 Februari 2022

Waktu : 09.00 s/d 13.00 WIB

Lokasi : Webinar via zoom

<https://us02web.zoom.us/j/88952754324?pwd=SnNQYWl3UlpRNUFaVm9Ibi84bjNOdz09>

Meeting ID : 889 5275 4324

Passcode : PPM140222

Jumlah Peserta : 129 orang

Kegiatan ini terdiri dari dua sesi, yaitu:

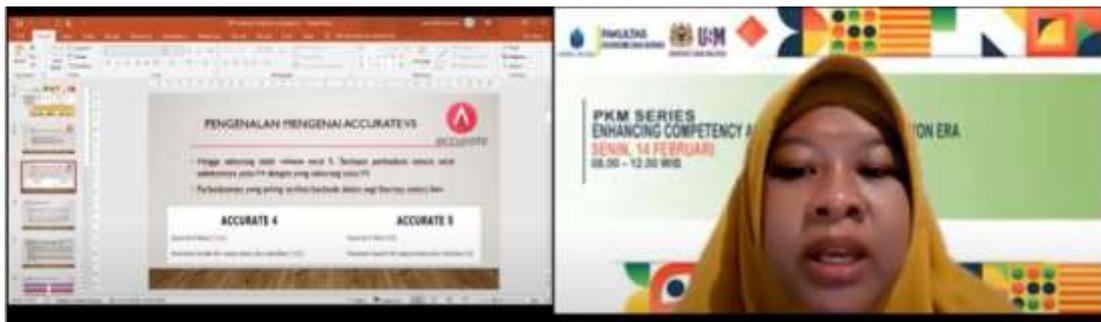
1) Sesi pertama yaitu pemberian materi mengenai software Accurate V5

Pelatihan ini memaparkan mengenai definisi MYOB, kelemahan dan kelebihan MYOB, pengenalan software MYOB mulai dari menu-menunya dan cara setting awal database didalamnya.

2) Sesi kedua yaitu praktik mengaplikasikan software accurate V5 mulai dari pengenalan, pembuatan database hingga penyajian laporan keuangan.



Gambar 1
All Peserta dan Narasumber



Gambar 2
Penjelasan materi dan praktik penggunaan software accurate v5 oleh Putri Dwi Wahyuni, SE.,M.Ak selaku narasumber

b) Pembahasan

Pemanfaatan software akuntansi (Accurate V5) pada khalayak sasaran dapat digunakan untuk mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan agar hasilnya akurat dan efisiensi waktu pengerjaan sehingga informasi yang disampaikan cepat diperoleh bagi user. Selain itu, bagi siswa-siswi SMK dapat berguna pada uji kompetensi sebagai persyaratan kelulusan yang ditentukan oleh sekolah.

Metode evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh para peserta. Evaluasi kegiatan terkait dengan manfaat dan kepuasan para peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan.

Tabel 2
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	8.81	32	1.256	.222
	Post Test	9.16	32	.628	.111

Pada tabel Paired Samples Statistics menunjukkan nilai deskriptif masing-masing variabel pada sampel berpasangan

- Pre test mempunyai nilai rata-rata (mean) 8.81 dari total 10 pertanyaan yang berasal dari 32 data. Hal ini menunjukkan rata-rata kemampuan peserta sebelum pelatihan dikategorikan sangat baik. Sebaran data (Std. Deviation) yang diperoleh adalah 1.256 dengan standar error 0.222
- Post test mempunyai nilai rata-rata (mean) 9.16 dari total 10 pertanyaan yang berasal dari 32 data. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta setelah diberikan materi dan implementasi penggunaan software accurate meningkat dari sebelumnya dan memiliki kategori sangat baik. Sebaran data (Std.Deviation) yang diperoleh 0.628 dengan standar error 0.111
- Karena nilai rata-rata kemampuan peserta dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan software accurate v5 pada pre test 8.81 < post test 9.16 maka memiliki arti bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan peserta dalam penggunaan software accurate untuk penyusunan laporan keuangan v5 antara pre test dan post test.

Tabel 3
Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	32	-.207	.255

Tabel *Paired Samples Correlations* menunjukkan nilai korelasi terhadap hubungan kedua variabel pada sampel berpasangan (variabel pre-test dengan variabel post-test) Hal ini diperoleh dari koefisien korelasi *Pearson bivariat* (dengan uji signifikansi dua sisi) untuk setiap pasangan variabel yang dimasukkan. Berdasarkan hasil pada tabel 5 menunjukkan nilai koefisien korelasi (correlation) sebesar -0.207 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.255 > p 0.05 yang dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel pre-test dengan variabel post-test.

Tabel 4
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-.344	1.516	.268	-.890	.203	-1.283	31	.209

Tabel *Paired Samples Test* merupakan tabel utama dari output yang menunjukkan hasil uji yang dilakukan. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi (2-tailed) pada tabel. Nilai signifikansi (2-tailed) pada tabel6 adalah 0.209 ($p > 0.05$). Sehingga hasil pre-test dan post test tidak mengalami perbedaan yang signifikan (berarti). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan penyusunan laporan keuangan menggunakan software accurate v5 pre-test dengan post-test sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pelatihan yang dilakukan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pelatihan dilakukan secara online (webinar) pada masa pandemic covid-19 sehingga efektivitas pelaksanaan pelatihan kurang maksimal yang disebabkan kurang fokusnya para peserta dan kestabilan jaringan internet.

4. KESIMPULAN

- a. Secara keseluruhan, peserta pelatihan memahami materi yang disampaikan dan dapat memanfaatkan software akuntansi (Accurate v5) dengan baik dalam penyusunan laporan keuangan hal ini berdasarkan hasil pre test dan post test yang menunjukkan tidak ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah melakukan pelatihan accurate v5.
- b. Suasana kegiatan sangat kondusif dan peserta aktif berdiskusi
- c. Secara keseluruhan peserta menyatakan sangat puas terhadap kegiatan yang diadakan dan berharap diadakan lagi kegiatan serupa dengan tema yang berbeda
- d. Kegiatan ini dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dan silaturahmi dan Universitas Mercu Buana dengan masyarakat, sekaligus juga sebagai perwujudan tanggungjawab sosial Lembaga Pendidikan Tinggi - Tri Darma Perguruan Tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Culita; Salsabila, Zulpa; Marpaung, S. H. (2020). Pelatihan Komputer Akuntansi Dasar Dengan Software Accurate Pada Sma Husni Thamrin Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 284–288.
- Hidayah, N. (2020). Efektifitas Blended Learning Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnalpencerahan.Org*, 14(1), 1693–7775. Retrieved from <http://www.jurnalpencerahan.org/index.php/jp/article/view/41>
- Khairani, S., Kusuma, D. P., Fransiska, J., & Hartati, E. (2021). Pelatihan Aplikasi Accurate Bagi Guru dan Siswa SMK Negeri 1 Palembang. *Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 43–49.
- Listyaningsih, F., & Hidayah, N. (2022). Sosialisasi Peran Teknologi Dalam Akuntansi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa/Siswi SMK Al Ihsan, Jakarta Barat. *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7947(1), 42–45.
- Suryani, Mariani, D., & Nusantari, F. A. A. (2020). Workshop Komputer Akuntansi Accurate Versi 5 Bagi Guru dan Siswa Akuntansi SMK Triguna 1956 Jakarta Selatan. *JAMAIIKA : Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(2), 69–76.
- Wahyuni, P. D., Chairunisa, M., & Yudha, F. P. (2021). Meningkatkan Pembelajaran dan Kompetensi Siswa SMK Bina Insan Mandiri Melalui Pelatihan Software Akuntansi Myob Di Wilayah Srengseng Jakarta Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDITEKNIKA)*, 1(2), 134–141.